

ANALISIS KESALAHAN MENULIS UNSUR KEBAHASAAN DALAM TEKS
EKSPOSISI SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 4 SOMAMBAWA
TAHUN PELAJARAN 2023/2024

Krisman Berkat Saputra Ndruru

Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nias Raya
(krismanberkatsaputrandruru@gmail.com)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kesalahan dan faktor penyebab kesalahan siswa dalam menggunakan unsur kebahasaan di dalam teks eksposisi. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data dalam penelitian ini yaitu, unsure kebahasaan yang digunakan oleh siswa dalam teks eksposisi dan pernyataan-pernyataan informan terkait faktor penyebab kesalahan siswa. Sumber data penelitian ini diperoleh dari teks eksposisi sebagai lembar kerja siswa dan hasil wawancara kepada guru dan siswa. Kemudian, teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penerikan kesimpulan. Berdasarkan temuan penelitian, bahwa siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Somambawa kesalahan dalam menggunakan unsur-unsur kebahasaan teks eksposisi yaitu kesalahan penggunaan pronomina, konjungsi dan nomina. Pada kesalahan pronomina, siswa tidak dapat menggunakan pronomina sesuai dengan subjek sebagai pelaku pada kalimat dalam teks eksposisi. Kemudian, pada kesalahan konjungsi, siswa tidak dapat menghubungkan kalusa, kalimat dan paragraf di dalam sebuah teks eksposisi dengan menggunakan konjungsi. Dan pada kesalahan nomina, siswa tidak dapat menggunakan kata benda sesuai dengan situasi pada kalimat itu sendiri. Kesalahan-kesalahan tersebut disebabkan oleh kurangnya motivasi dan minat siswa untuk belajar sehingga materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru tidak dapat dipahami oleh siswa tersebut. Sebagai saran, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk guru dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran pada mata pelajaran bahasa Indonesia, khususnya pada pembelajaran menulis teks eksposisi di Kelas VIII. Dan bagi siswa, hendaknya meningkatkan motivasi belajar dan pengetahuan tentang unsur kebahasaan yang digunakan di dalam teks eksposisi.

Kata Kunci: Kesalahan siswa; Unsur kebahasaan; teks eksposisi.

Abstract

This research aimed to describe the students' mistakes and the factors cause of students' mistakes in using language features in explanation text. This research used the qualitative research with descriptive approach. The data in this research were the language features and the statements related with the factors causes of the students' mistakes in using language features in within a explanation text. the source of data in this research were obtained from the exposition text as students' worksheet and the results of interview to the teacher and students. Then, the data analysis techniques were used in this research, by using data reduction, data display and drawing conclusion/verification. Based on the research finding, the eighth grade of Negeri 4 Somambawa

had the mistakes in using the language features in explanation text. The students' mistakes themselves were the using of pronoun, conjunction dan noun. The students' mistake in using pronoun was students not be able to use pronoun appropriate with the subject in the sentences. Then, students' mistake in using conjunction was, students not be able to connect the clauses, sentences and paragraphs in the explanation text. And, the students' mistake in using noun was, students not be able to use noun appropriate with the situations in the sentence itself. The students' mistakes themselves caused by the less of students' motivation and interesting to study so the learning material is conveying by the teacher cannot be comprehended by the students. As suggestions, the results of this research expected can be as the considering for the teacher to improve the learning process quality in Indonesia language subject, especially in explanation text material in the eighth grade. And, for the students, expected to improve the motivation in learning and the knowledge about the language features are used in the explanation text.

Keywords: *Students' mistakes; Language features; Explanation text.*

A. Pendahuluan

Menulis merupakan salah satu alat komunikasi untuk menyampaikan pesan atau informasi secara tertulis kepada orang lain dengan menggunakan media tulis. Lebih jelasnya, Kurnia (2019:66) menyatakan "Menulis adalah kemampuan seseorang dalam menulis huruf dan angka yang dapat dirangkaikan menjadi kata atau kalimat yang memiliki makna atau arti". Kemudian, Menulis sebagai keterampilan berbahasa, menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Sebagai keterampilan yang produktif dan ekspresif, menulis mempunyai peran pemindahan informasi secara akurat dari suatu objek ke dalam bentuk tulisan. Hal tersebut senada dengan pernyataan Ibda (2019:99) yang menyatakan bahwa menulis merupakan kegiatan yang produktif dan ekspresif untuk mengungkapkan ide, pikiran, gagasan dan pengetahuan. Dalam kegiatan ini, penulis harus terampil memanfaatkan grafologi, struktur bahasa, dan kosakata. Disebut sebagai kegiatan produktif karena kegiatan menulis menghasilkan tulisan dan disebut sebagai kegiatan yang ekspresif karena kegiatan menulis adalah kegiatan yang

mengungkapkan ide, gagasan, pikiran dan pengetahuan penulis kepada pembaca.

Lebih lanjut, dalam mengungkapkan ide, gagasan atau buah pikiran dalam sebuah tulisan diharapkan untuk menghasilkan sebuah tulisan yang baik, dapat tersusun secara sistematis sehingga dapat lebih mudah dipahami dan dimengerti oleh pembaca. Untuk menghasilkan tulisan yang baik, penulis harus mampu mengungkapkan ide-ide, perasaan seperti dalam mengembangkan struktur teks dan penggunaan unsur-unsur kebahasaan yang digunakan di dalam teks itu sendiri. Lebih jelasnya, menurut Yusuf, dkk (2017:44) bahwa ide atau gagasan tidaklah diekspresikan oleh penulis begitu saja dalam suatu tulisan, tetapi harus ditata, diatur, disusun, dan dikembangkan menurut kelaziman atau gaya selingkung masing-masing bentuk tulisan itu sendiri.

Kemudian, keterampilan menulis harus diajarkan kepada siswa dengan tujuan untuk meningkatkan kompetensi siswa dalam mengekspresikan ide-ide, gagasan ataupun perasaan ke dalam bentuk tulisan secara sistematis baik secara gramatikal maupun semantik. Oleh karena itu, siswa lebih terampil berkomunikasi, baik lisan maupun tulisan. Berdasarkan silabus mata

pelajaran Bahasa Indonesia pada kurikulum 2013 khususnya pada jenjang pendidikan menengah pertama bahwa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia khususnya dikelas VIII SMP, terdapat pembelajaran yang bersifat melatih atau meningkatkan keterampilan menulis siswa salah satunya adalah menulis teks eksposisi. Teks eksposisi adalah teks yang berisi informasi berupa gagasan, pendapat, dan fakta yang bertujuan untuk memberikan sebuah informasi dan pengetahuan kepada orang lain. Lebih jelasnya, teks eksposisi merupakan teks yang berisi ulasan sebuah objek, isu, atau masalah yang berada di sekitar kita dengan menambah pengetahuan dan informasi bagi para pebacanya (Sutarno, 2019:26).

Dalam pembelajaran teks eksposisi siswa tidak hanya dituntut untuk mampu mengidentifikasi dan menginterpretasikan, namun siswa juga dituntut untuk melatih dan mengembangkan keterampilannya dengan harus mampu menulis teks eksposisi tersebut dengan baik dan benar sesuai dengan struktur dan penggunaan unsur kebahasaan yang digunakan. Dalam teks eksposisi, terdapat beberapa struktur yang harus dilakukan sebagai tahap untuk menghasilkan sebuah teks eksposisi yang disusun secara sistematis.

Struktur teks eskposisi yaitu pernyataan pendapat/tesis, argumentasi, dan penegasan ulang pendapat atau kesimpulan. Oleh karena itu, menulis teks eksposisi, siswa dituntut harus mampu mengembangkan beberapa struktur teks eksposisi tersebut untuk mendeskripsikan hal-hal yang dapat menggambarkan setiap struktur teks itu sendiri, sehingga dapat menjadi sebuah tulisan yang dapat memberika informasi kepada pembaca. Kemudian, struktur teks eksposisi tersebut

dikembangkan dengan menggunakan beberapa unsur-unsur kebahasaan yang digunakan di dalam teks eksposisi yaitu menggunakan kata yang menunjukkan sikap penulis, kalimat efektif, konjungsi, pronominal, adverbial, ajektiva, verba dan nomina.

Berdasarkan hasil observasi awal di kelas VIII SMP Negeri 4 Somambawa bahwa dalam menulis teks eksposisi kemampuan siswa terlihat berbeda-beda bentuk dari keadaan di atas. Hal tersebut diketahui dari lembar kerja siswa berupa teks eksposisi. Melalui observasi awal tersebut, peneliti menemukan beberapa masalah yaitu, 1) siswa memiliki kesalahan dalam menggunakan unsur-unsur kebahasaan yang digunakan dalam teks eksposisi. 2) siswa tidak mampu menuangkan ide-ide, gagasan atau buah pikiran ke dalam bentuk tulisan secara gramatikal. Masalah-masalah tersebut dapat mempengaruhi tujuan pembelajaran yang tidak tercapai dengan efektif dan efisien.

Berdasarkan lembar kerja siswa di atas, peneliti menyimpulkan bahwa, siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Somambawa masih belum mampu menulis teks eksposisi berdasarkan penggunaan unsur-unsur kebahasaan di dalam teks eksposisi itu sendiri. Oleh karena itu, peneliti ingin mengadakan sebuah penelitian dengan judul: "Analisis Kesalahan Unsur Kebahasaan Dalam Teks Ekposisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Somambawa Tahun Pelajaran 2023/2024".

B. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan analisis pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu strategi *inquiry* yang menekankan pencarian makna, pengertian, konsep,

karakteristik, gejala, simbol, maupun deskripsi suatu fenomena (Yusuf, 2014:338). Metode pendekatan deskriptif digunakan peneliti dengan tujuan untuk mendeskripsikan suatu keadaan atau fenomena-fenomena mengenai suatu objek penelitian secara sistematis. Oleh karena itu, pada penelitian ini, peneliti menganalisis catatan-catatan atau lembar kerja siswa yaitu teks eksposisi yang ditulis oleh kelas VIII SMP Negeri 4 Somambawa dengan tujuan dasar penelitian ini yaitu untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis teks eksposisi di kelas VIII SMP Negeri 4 Somambawa.

Tempat penelitian yang ditetapkan oleh peneliti untuk melaksanakan penelitian ini adalah di kelas VIII SMP Negeri 4 Somambawa yang dapat ditempuh ±90 menit dengan mengendarai sepeda motor dari kota Teluk Dalam. Alasan pemilihan lokasi ini adalah karena lokasi tersebut terdapat masalah yang menjadi objek sasaran peneliti yang akan diteliti. Masalah yang diteliti oleh peneliti adalah kemampuan siswa dalam menulis teks eksposisi di kelas VIII SMP Negeri 4 Somambawa. Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Desember 2023.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Artinya data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian. Data primer tersebut adalah unsur-unsur atau kaidah kebahasaan teks eksposisi. Sedangkan sumber data pada penelitian ini yaitu siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Somambawa Tahun Pembelajaran 2023/2024 sejumlah 14 (empat belas) orang.

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti yaitu dengan menggunakan teori Menurut Abdussamad (2021:143) bila

dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi, wawancara, kuesioner dokumentasi dan gabungan keempatnya. Oleh karena itu, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Teknik Observasi

Teknik observasi adalah teknik dalam mengumpulkan data penelitian kualitatif dengan cara mengamati fenomena-fenomena yang terjadi di lapangan. Dalam melakukan observasi, peneliti mengamati situasi dengan cermat dan mencatat serta merekam semua hal yang ada diseperti objek penelitian yang berkaitan dengan informasi yang ingin diperoleh.

2. Teknik wawancara

Teknik wawancara adalah teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian kualitatif dimana peneliti mengajukan beberapa pertanyaan kepada informan atau seseorang yang mengetahui tentang fenomena yang diteliti terkait objek penelitian. Lebih jelasnya, wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur adalah pedoman wawancara yang hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah cara pengumpulan data dengan mengambil data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya. Dokumen yang dimaksud dalam penelitian ini adalah berupa lembar kerja siswa yang merupakan teks eksposisi yang ditulis oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Somambawa.

Dalam mengumpulkan data penelitian melalui dokumentasi, peneliti melakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Peneliti mengunjungi SMP Negeri 4 Somambawa khususnya di Kelas VIII.
- b. Peneliti meminta siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Somambawa untuk menulis teks eksposisi bertema "Kebersihan" berdasarkan penggunaan unsur-unsur kebahasaan teks eksposisi.
- c. Peneliti mengumpulkan lembar kerja siswa.
- d. Kemudian, peneliti memeriksa dan menandai dengan menggarisbawahi lembar kerja siswa. Dalam hal ini, peneliti menandai setiap unsur-unsur kebahasaan yang digunakan oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Somambawa dalam teks eksposisi.
- e. Dan peneliti menuangkan data ke dalam tabel panduan analisis.

Lebih lanjut, teknik analisis data yang digunakan untuk menjawab pertanyaan pada bagian rumusan masalah penelitian ini yaitu dengan menggunakan teori Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2016:246), adapun proses analisis data dalam penelitian kualitatif yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses penelitian yang memusatkan perhatian pada penyederhanaan, penggolongan, pengarahannya dan pengorganisasian data sedemikian rupa dari transformasi data kasus yang muncul dari catatan lapangan. Selanjutnya membuat ringkasan mengenai apa yang dianggap penting yang sesuai dengan fokus permasalahan yang akan diteliti sehingga dapat ditarik kesimpulan data verifikasi.

2. Penyajian Data

Penyajian data dimaksud untuk mengolah data dalam bentuk teks yang

bersifat naratif, tabel, grafik dan sejenisnya dan sudah memiliki alur tema yang jelas. Penyajian data merupakan tahapan untuk memahami tentang apa yang sedang terjadi, apa yang seharusnya dilanjutkan, dianalisis dan apa tindakan yang dianggap perlu. Melalui penyajian data, data akan terorganisasikan dan tersusun dalam tabel panduan dan narasi sehingga dapat dipahami dan mudah untuk menarik kesimpulan.

3. Verifikasi atau penarikan kesimpulan

Kegiatan verifikasi adalah sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh, karena kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Kesimpulan yang diharapkan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif.

Kemudian, Dalam proses pengumpulan data, data yang diperoleh belum tentu akurat. Oleh karena itu, agar data yang diperoleh menjadi akurat maka perlu mengecek keabsahan data. Pengecekan keabsahan data penelitian ini menggunakan teknik triangulasi data. Menurut Sugiyono (2013:274) triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

Lebih lanjut, Jenis triangulasi yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah triangulasi waktu. Triangulasi waktu adalah data yang dikumpulkan saat-

saat tertentu. Pada triangulasi ini, peneliti mempertimbangkan waktu pengumpulan data karena waktu dapat mempengaruhi data yang diperoleh. Artinya yaitu peneliti memperhatikan waktu pengambilan data dari sumber data (siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Somambawa) sehingga data yang diperoleh lebih lengkap dan akurat.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan tujuan penelitian ini bahwa untuk untuk mendeskripsikan kesalahan dan faktor penyebab kesalahan unsur kebahasaan siswa dalam teks eksposisi di kelas VIII SMP Negeri 4 Somambawa Tahun Pelajaran 2023/2024. Maka, unsur-unsur kebahasaan teks eksposisi siswa tersebut dideskripsikan sebagai berikut.

1. Kesalahan Unsur Kebahasaan Siswa dalam Menulis Teks Eksposisi

Berdasarkan analisis peneliti dari empat belas teks eksposisi yang ditulis oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Somambawa, peneliti menemukan bahwa unsur kebahasaan teks eksposisi tersebut terdapat kesalahan-kesalahan siswa. Kesalahan-kesalahan tersebut dapat dideskripsikan sebagai berikut:

a. Pronomina

Berdasarkan teks eksposisi yang ditulis oleh siswa kelas VIII SMP Negeeri 4 Somambawa, menunjukkan kesalahan-kesalahan siswa dalam menggunakan unsur kebahasaan pronomina. Kesalahan siswa tersebut yaitu siswa tidak dapat menggunakan pronomina sesuai dengan subjek sebagai pelaku pada kalimat dalam teks eksposisi. Berikut adalah salah satu salah satu kesalahan-kesalahan siswa pada unsur kebahasaan pronomina teks eksposisi yang ditulis oleh kelas VIII SMP Negeri 4 Somambawa.

“Oleh karena itu, kita harus memanfaatkan ketearampilan **kita** untuk mengelola sampah agar kita terhindar dari sampah yang berserekan”.

Kalimat tersebut seharusnya “Oleh karena itu, kita harus memanfaatkan ketearampilan **itu** untuk mengelola sampah agar kita terhindar dari sampah yang berserekan”. Kalimat tersebut seharusnya tidak menggunakan **kita**, namun menggunakan pronomina “**itu**” karena “**itu**” dalam hal ini menggambarkan keterampilan dari sampah yang dapat didaur ulang.

b. Konjungsi

Berdasarkan teks eksposisi yang ditulis oleh siswa kelas VIII SMP Negeeri 4 Somambawa, menunjukkan kesalahan-kesalahan siswa dalam menggunakan unsur kebahasaan konjungsi. Kesalahan siswa tersebut yaitu siswa tidak dapat menghubungkan kalusa, kalimat dan paragraf di dalam sebuah teks eksposisi dengan menggunakan konjungsi. Berikut adalah salah satu kesalahan-kesalahan siswa pada unsur kebahasaan konjungsi teks eksposisi yang ditulis oleh kelas VIII SMP Negeri 4 Somambawa.

“Sampah organik berupa sayur-sayuran atau daun kering yang dapat dijadikan sebagai pupuk organik. Sampah anorganik adalah sampah yang bisa didaur ulang seperti tas yang terbuat dari kulit jajan”.

Kalimat tersebut di atas seharusnya “Sampah organik berupa sayur-sayuran atau daun kering yang dapat dijadikan sebagai pupuk organik. “**Kemudian**”, sampah anorganik adalah sampah yang bisa didaur ulang seperti tas yang terbuat dari kulit jajan”. Di antara kedua kalimat tersebut di atas seharusnya menggunakan konjungsi “**Kemudian**” sebagai penghubungnya.

c. Nomina

Berdasarkan teks eksposisi yang ditulis oleh siswa kelas VIII SMP Negeeri 4 Somambawa, menunjukkan kesalahan-kesalahan siswa dalam menggunakan unsur kebahasaan nomina. Kesalahan siswa tersebut yaitu siswa tidak dapat kata benda sesuai dengan situasi pada kalimat itu sendiri. Berikut adalah salah satu kesalahan-kesalahan siswa pada unsur kebahasaan nomina teks eksposisi yang ditulis oleh kelas VIII SMP Negeri 4 Somambawa.

“Sampah anorganik adalah sampah yang bisa didaur ulang seperti tas yang terbuat dari **kulit jajan**”.

Kalimat tersebut seharusnya “Sampah anorganik adalah sampah yang bisa didaur ulang seperti tas yang terbuat dari **kemasan jajan**” Kesalahan kalimat di samping adalah penggunaan nomina **kulit jajan** yang seharusnya digunakan adalah verba **kemasan jajan**.

2. Faktor-faktor Penyebab Kesalahan Unsur Kebahasaan Siswa dalam Menulis Teks Eksposisi

Untuk mengetahui faktor-faktor penyebab kesalahan unsur kebahasaan siswa dalam menulis teks eksposisi, peneliti mengetahui dengan melalui wawancara kepada beberapa narasumber di antaranya; guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII dan lima orang siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Somambawa. Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti kepada narasumber-narasumber tersebut, peneliti menemukan kesimpulan tentang faktor-faktor penyebab kesalahan unsur kebahasaan siswa dalam menulis teks eksposisi. Untuk lebih jelasnya, berikut ini merupakan hasil wawancara kepada nara sumber.

a. Hasil Wawancara Kepada Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada guru bahasa Indonesia di kelas VIII SMP Negri 4 Somambawa bahwa siswa masih memiliki kesalahan dalam menulis teks eksposisi. Salah satu kesalahan siswa yaitu kesalahan dalam menggunakan unsur-unsur kebahasaan teks eksposisi. Kesulitan siswa tersebut dikarenakan oleh faktor dalam diri siswa yang mana siswa kurang memiliki motivasi dan minat untuk belajar sehingga materi yang disampaikan tidak dapat dipahami atau dikuasai oleh siswa itu sendiri.

b. Hasil Wawancara Kepada Siswa

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti siswa kelas VIII SMP Negri 4 Somambawa kepada atas nama Jonathan Tafonao, mengakui bahwa di dalam teks eksposisi, ia memiliki kesalahan dalam menggunakan unsur-unsur kebahasaan. Salah satunya yaitu penggunaan konjungsi. Ia memiliki kesalahan dalam menggunakan konjungsi untuk menghubungkan unit-unit bahasa di dalam teks eksposisi itu sendiri. Kesulitan tersebut, dikarenakan oleh ketidakpahaman terhadap penggunaan unsur-unsur kebahasaan teks eksposisi tersebut.

Berdasarkan temuan penelitian tersebut, teks eksposisi, ditulis dengan menggunakan beberapa unsur-unsur kebahasaan yang digunakan di dalam teks eksposisi itu sendiri. Unsur-unsur kebahasaan yang digunakan yaitu menggunakan konjungsi, pronominal, dan nomina. Oleh karena itu, dalam menulis teks eksposisi khususnya siswa harus mengetahui unsur-unsur kebahasaan yang digunakan dalam teks eksposisi itu sendiri.

Bagaimanapun, siswa memiliki kesalahan dalam menulis teks tersebut sesuai dengan unsur-unsur kebahasaan yang digunakan di dalamnya. Hal tersebut dapat disebabkan oleh faktor eksternal dan internal siswa. Faktor eksternal yang dimaksud dalam hal ini adalah faktor dimana kesulitan materi pembelajaran dan penyampaian materi pembelajaran yang tidak tersampaikan kepada siswa secara efektif dan efisien. Sedangkan faktor internal dalam hal ini yaitu motivasi dan minat siswa untuk belajar.

Berdasarkan analisis peneliti dalam teks ekposisi yang ditulis oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Somambawa berupa lembar kerja siswa bahwa siswa tersebut memiliki kesalahan dalam menggunakan unsur-unsur kebahasaan dalam teks ekposisi itu sendiri. Kesalahan siswa tersebut yaitu menggunakan pronomina, konjungsi dan nomina. Pada kesalahan pronomina, siswa tidak dapat menggunakan pronomina sesuai dengan subjek sebagai pelaku pada kalimat dalam teks ekposisi. Kemudian, pada kesalahan konjungsi, siswa tidak dapat menghubungkan kalusa, kalimat dan paragraf di dalam sebuah teks ekposisi dengan menggunakan konjungsi. Dan pada kesalahan nomina, siswa tidak dapat kata benda sesuai dengan situasi pada kalimat itu sendiri. Kesalahan-kesalahan tersebut disebabkan oleh faktor internal siswa, dimana siswa kurang memiliki motivasi dan minat untuk belajar sehingga materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru tidak dapat dipahami oleh siswa tersebut.

Berdasarkan temuan penelitian tersebut, telah dibuktikan oleh penelitian terdahulu dimana penelitian tersebut dilakukan oleh Megawati (2015) dengan judul: "kesulitan Siswa Dalam Menulis Teks Ekposisi Di Kelas VII SMP Negeri 2 Kecamatan Koto

Besar Dharmasraya". Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan kesulitan siswa dalam menulis teks ekposisi dikelas VII SMP Negeri 2 Kecamatan Koto Besar Dharmasraya. Kemudian, hasil dari pada penelitian menunjukkan bahwa kesulitan siswa dalam menulis teks ekposisi dikelas VII SMP Negeri 2 Kecamatan Koto Besar Dharmasraya merujuk pada penggunaan unsur kebahasaan dan mengorganisasikan setiap bagian dari struktur teks ekposisi.

D. Penutup

Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan, peneliti dapat menyimpulkan bahwa dalam empat belas lembar kerja siswa berupa teks ekposisi yang ditulis oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Somambawa, kesalahan dalam menggunakan unsur-unsur kebahasaan teks ekposisi yaitu kesalahan penggunaan pronomina, konjungsi dan nomina. Pada kesalahan pronomina, siswa tidak dapat menggunakan pronomina sesuai dengan subjek sebagai pelaku pada kalimat dalam teks ekposisi. Kemudian, pada kesalahan konjungsi, siswa tidak dapat menghubungkan kalusa, kalimat dan paragraf di dalam sebuah teks ekposisi dengan menggunakan konjungsi. Dan pada kesalahan nomina, siswa tidak dapat menggunakan kata benda sesuai dengan situasi pada kalimat itu sendiri. Kesalahan-kesalahan tersebut disebabkan oleh kurangnya motivasi dan minat siswa untuk belajar sehingga materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru tidak dapat dipahami oleh siswa tersebut.

Kemudian, Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh pada penelitian ini, maka peneliti memberikan beberapa saran yaitu; (1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan

untuk guru dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran pada mata pelajaran bahasa Indonesia, khususnya pada pembelajaran menulis teks eksposisi di Kelas VIII. (2) Bagi siswa hendaknya meningkatkan motivasi belajar dan pengetahuan tentang unsur kebahasaan yang digunakan di dalam teks eksposisi. Dan (3) Bagi peneliti lain, diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi terkait dengan penelitian tentang teks eksposisi. Kemudian, diharapkan mengadakan penelitian terkait masalah-masalah lain yang dapat mempengaruhi hasil menulis siswa. Misalnya kesalahan siswa dalam menulis struktur teks eksposisi.

E. Daftar Pustaka

- Abdussamad, Z. H. 2021. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: CV. Syair Media Press.
- Agusmina Duha, & Darmawan Harefa. (2024). *Pemahaman Kemampuan Koneksi Matematika Siswa SMP*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Aris Putra Laia. 2022. Makna Famesao Ono Nihalö Pada Acara Pernikahan Di Desa Simandraölo Kecamatan O'o'u *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (1), 28-41
- Darmawan Harefa, Murnihati Sarumaha, Kaminudin Telaumbanua, Tatema Telaumbanua, Baziduhu Laia, F. H. (2023). Relationship Student Learning Interest To The Learning Outcomes Of Natural Sciences. *International Journal of Educational Research and Social Sciences (IJERSC)*, 4(2), 240–246. <https://doi.org/https://doi.org/10.51601/ijersc.v4i2.614>
- Duha, A. (2024). ANALISIS KEMAMPUAN KONEKSI MATEMATIKA SISWA PADA MATERI PERSAMAAN LINEAR SATU VARIABEL. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 3(2), 373-384. <https://doi.org/10.57094/faguru.v3i2.1428>
- Ferlina Loi. 2022. Kemampuan Mengungkapkan Pengalaman Pribadi Siswa SMP Negeri 1 Toma Kelas IX-C Tahun Ajaran 2021/2022. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (2), 307-316
- Firman Duho. (2024). KETERAMPILAN SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 O'O'U DALAM MEMBACAKAN TEKS BERITA. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 3(2), 309-321. <https://doi.org/10.57094/faguru.v3i2.1395>
- Foahonoa Zisokhi Nehe, Mesrawati Ndruru, Wiwin Cintia Dewi Bu'ulolo, Irman Imawan Laia, Matius Halawa, & Darmawan Harefa. (2024). *Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa pada Materi Dimensi Tiga*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Gaurifa, M., & Darmawan Harefa. (2023). Development Of A Cartesian Coordinate Module To The Influence Of Implementing The Round Club Learning Model On Mathematics Student Learning Outcomes. *Afore : Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(2), 45-55. <https://doi.org/10.57094/afore.v2i2.1130>
- Gaurifa, M., & Darmawan Harefa. (2024). Learning Mathematics In Telukdalam Market: Calculating Prices And Money In Local Trade. *Afore : Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(2), 97-107. <https://doi.org/10.57094/afore.v3i2.2305>
- Halawa, S., & Darmawan Harefa. (2024). The Influence Of Contextual Teaching And Learning Based Discovery Learning Models On Abilities Students' Mathematical Problem Solving. *Afore : Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(1), 11-25. <https://doi.org/10.57094/afore.v3i1.1711>

- Harefa, D. (2023). Efektivitas Model Pembelajaran Talking Chips Untuk Tunas: Jurnal Pendidikan Biologi, 4(1).
- Harefa, D. (2023). The Relationship Between Students' Interest In Learning And Mathematics Learning Outcomes. *Afore : Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(2), 1-11. <https://doi.org/10.57094/afore.v2i2.1054>
- Harefa, D. (2024). Exploring Local Wisdom Values Of South Nias For The Development Of A Conservation-Based Science Curriculum. *TUNAS : Jurnal Pendidikan Biologi*, 5(2), 1-10. <https://doi.org/10.57094/tunas.v5i2.2284>
- Harefa, D. (2024). Preservation Of Hombo Batu: Building Awareness Of Local Wisdom Among The Young Generation Of Nias. *HAGA : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 1-10. <https://doi.org/10.57094/haga.v3i2.2334>
- Harefa, D. (2024). Strengthening Mathematics And Natural Sciences Education Based On The Local Wisdom Of South Nias: Integration Of Traditional Concepts In Modern Education. *HAGA : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 63-79. <https://doi.org/10.57094/haga.v3i2.2347>
- Harefa, D. (2024). The Influence Of Local Wisdom On Soil Fertility In South Nias. *Jurnal Sapta Agrica*, 3(2), 18-28. <https://doi.org/10.57094/jsa.v3i2.2333>
- Harefa, D., & Fatolosa Hulu. (2024). Mathematics Learning Strategies That Support Pancasila Moral Education: Practical Approaches For Teachers. *Afore : Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(2), 51-60. <https://doi.org/10.57094/afore.v3i2.2299>
- Harefa, D., & I Wayan Suastra. (2024). Mathematics Education Based On Local Wisdom: Learning Strategies Through Hombo Batu. *Afore : Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(2), 1-11. <https://doi.org/10.57094/afore.v3i2.2236>
- Harefa, D., Budi Adnyana, P., Gede, I., Wesnawa, A., Putu, I., & Ariawan, W. (2024). Experiential Learning: Utilizing Local Wisdom Of Nias For Future Generations. *CIVIC SOCIETY RESEARCH And EDUCATION: Jurnal Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 5(2), 52-61. <https://doi.org/https://doi.org/10.57094/jpkn.v5i2.2254>
- Harefa, D., Forilina Laia, Vira Febrian Lombu, Evan Drani Buulolo, Alena Zebua, Ofirna Andini Sarumaha, Agus Farin, Elvita Janratna Sari Dakhi, Vinxen Sians Zihono, Nariami Wau, Flora Melfin Sriyanti Duha, Statis Panca Putri Laiya, Lena, Nimarwati Laia, Martina Ndruru, Angelin Febrianis Fau, Adaria Hulu, Yulinus Halawa, Desrinawati Nehe, Jesika Bago, Odisman Buulolo, Sofiana Faana, Herlis Juwita Ndruru, Desiputri Hayati Giawa, Alexander Frisman Giawa, & Anita Zagoto. (2024). Bimbingan Belajar Matematika Tingkat SD. *HAGA : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 30-38. <https://doi.org/10.57094/haga.v3i1.1933>
- Harefa, D., Made Sutajaya, I., Suja, W., Bagus, I., & Astawa, M. (2024). Lowalangi Dalam Konsep Tri Hita Karana Dalam Kearifan Lokal Nias. *NDRUMI: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Humaniora*, 7(2), 51. <https://doi.org/https://doi.org/10.57094/n drumi.v7i2.2226>
- Harefa, D., Murnihati Sarumaha, Amaano Fau, Kaminudin Telaumbanua, Fatolosa Hulu, Baziduhu Laia, Anita Zagoto, & Agustin Sukses Dakhi. (2023). Inventarisasi Tumbuhan Herbal Yang Di Gunakan Sebagai Tanaman Obat Keluarga. *Haga : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 11-21. <https://doi.org/10.57094/haga.v2i2.1251>
- Harefa, D., Sarumaha, M. ., Telaumbanua, K. ., Telaumbanua, T. ., Laia, B. ., & Hulu, F. . (2023). Relationship Student Learning Interest To The Learning Outcomes Of Natural Sciences . *International Journal of Educational Research & Social*

- Sciences*, 4(2), 240–246.
<https://doi.org/10.51601/ijersc.v4i2.614>
- Hulu, E. S., & Welli Siswanti. (2024). ANALISIS KESALAHAN SISWA DALAM MENYELESAIKAN SOAL CERITA PADA MATERI SPLDV DITINJAU DARI PEMAHAMAN KONSEP SISWA DI KELAS VIII SMP NEGERI 1 TOMA. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 3(2), 1-15.
<https://doi.org/10.57094/faguru.v3i2.1351>
- Ibda, H. 2019. *Bahasa Indonesia Tingkat Lanjut Untuk Mahasiswa (Dilengkapi Caturtunggal Keterampilan Berbahasa)*. Jawa Tengah: CV. Pilar Nusantara.
- Kaminudi Telaumbanua, & Darmawan Harefa. (2024). Efektivitas Layanan Penguasaan Konten Dalam Meningkatkan Kreativitas Belajar .*FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 3(2), 16-29.
<https://doi.org/10.57094/faguru.v3i2.1919>
- Kasihani Giawa. 2022. analisis Kesalahan Berbahasa Dalam Membaca Teks Pidato Oleh Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Lölöwa'u. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (2), 317-326
- Kurnia, R. 2019. *Bahasa Anak Usia Dini.*, Yogyakarta: CV. Budi Utama.
- Lawuna. B. 2022. Analisis Kemampuan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Pada Materi Perbandingan Senilai Dan Berbalik Nilai Di Kelas VIII SMP Swasta Kristen BNKP Mazino Tahun Pembelajaran 2021/2022. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (1), 18-27
- Lince Sulvan Waruwu.2022.Kemampuan Menulis Cerita Pendek SISWA SMP Swasta KristeN BNKP Telukdalam KelaS IX-2 Tahun Ajaran 2021/2022. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (2),267-275
- Maduwu, F. D. A. 2022. Studi Biodeversitas Ikan Air Tawar Di Sungai Gewa Sebagai Indikator Kesehatan Lingkungan , *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (1), 10-17
- Murnihati Sarumaha, Harefa, D., Adam Smith Bago, Amaano Fau, Wira Priatin Lahagu, Toni Lastavaerus Duha, Musafir Zirahu, & Hartaniat Warisman Lase. (2023). Sosialisasi Tumbuhan Ciplukan (*Physalis Angulata L.*) Sebagai Obat Tradisional .*HAGA : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 22-35.
<https://doi.org/10.57094/haga.v2i2.1994>
- Murnihati Sarumaha, Kaminudin Telaumbanua, & Darmawan Harefa. (2024). Pendidikan Berbasis Kearifan Lokal Nias Selatan: Membangun Identitas Budaya Pada Generasi Muda. 12(3), 663.
<https://doi.org/10.37081/ed.v12i3.6585>
- Ndruru, F. (2024). PENERAPAN KURIKULUM 2013 TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA DI SMP NEGERI 1 LAHUSA .*FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 3(2), 357-372.
<https://doi.org/10.57094/faguru.v3i2.1426>
- Patrisia Sonia Sarumah.2022.Analisis Kesalahan Penulisan Kata Pada Karangan Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Fanayama Tahun Pembelajaran 2021/2022. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (2), 276-285.
- Ricca Albertin Zalogo.2022.Metaphor In Westlife Songs Lyric Of Spectrum Album. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (2), 286-294
- Rustiani Duha, & Darmawan Harefa. (2024). *Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Servasia Setia Hati Wehalo. 2022. Pengaruh Ekstrak Daun Dan Akar Alang-Alang Terhadap Pertumbuhan Pakis Sayur

- (Diplazium Esculentum). *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (1), 42-54
- Sri Indah Wahyuni Laia. 2022. Idiomatic Expression In Dangerous Album By Michael Joseph Jackson. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (2), 307-316
- Sugiyono. 2013. *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutarno. 2019. *Cermat Berbahasa Indonesia*. Jawa Barat: CV. Jejak.
- Toni Hidayat, Amaano Fau, & Darmawan Harefa. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Index Card Match Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Terpadu. *TUNAS : Jurnal Pendidikan Biologi*, 4(1), 61 - 72. <https://doi.org/10.57094/tunas.v4i1.885>
- Tonius Gulo, D. H. (2023). Identifikasi Serangga (Insekta) yang merugikan Pada Tanaman Cabai Rawit di Desa Sisarahili Ekholo Kecamatan Lolowau Kabupaten Nias Sealatan. *Jurnal Sapta Agrica*, 2(1), 50-61.
- Umi Narsih, D. (2023). Bunga rampai "Kimia Analisis farmasi." Nuha Medika. <https://www.numed.id/produk/bunga-rampai-kimia-analisis-farmasi-penulis-umi-narsih-faidliyah-nilna-minah-dwi-ana-anggorowati-rini-kartika-dewi-darmawan-harefa-jelita-wetri-febrina-a-tenriugi-daeng/>
- Wau, Christiana Surya W. 2022. students' Difficulties In Writing Definition Paragraph At The Third Semester Students Of English Language Education Study Program Of STKIP Nias Selatan. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (1), 1-9
- Widar W. Maduwu. 2022. Pelayanan Klinik Gloria Dalam Memberikan Layanan Informasi Kesehatan Pasien (Implikasi Layanan Informasi Bimbingan Dan Konseling). *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (1), 55-66
- Yusni Lase, & Anita Zagoto. (2024). ANALISIS KESALAHAN PELAFALAN KATA DALAM PROSES PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA OLEH SISWA KELAS VIII-A DI SMP NEGERI 1 IDANOTAE .*FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 3(2), 346-356. <https://doi.org/10.57094/faguru.v3i2.1408>
- Yusuf, M. 2014. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.
- Yusuf, Y., Ibrahim, R., dan Iskandar, D. 2017. *Keterampilan Menuli: Pengantar Pencapaian Kemampuan Epistemik*. Banda Aceh: Syiah Kuala Universitas Press.